

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MENGAPA ALLAH MEGATAKAN ROH ALLAH
YANG ADA DI SURGA DAN DI NERAKA,
MEREKA ADALAH KEKAL, PADAHAL
SEBENARNYA TIDAK KEKAL

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
27 Juni 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MENGAPA ALLAH MEGATAKAN ROH ALLAH YANG ADA DI SURGA DAN DI NERAKA,
MEREKA ADALAH KEKAL, PADAHAL SEBENARNYA TIDAK KEKAL**
© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah mengapa Allah mengatakan roh Allah yang ada di surga dan di neraka, mereka adalah kekal, padahal sebenarnya tidak kekal, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang mengapa Allah mengatakan roh Allah yang ada di surga dan di neraka, mereka adalah kekal, padahal sebenarnya tidak kekal, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang mengapa Allah mengatakan roh Allah yang ada di surga dan di neraka, mereka adalah kekal, padahal sebenarnya tidak kekal, yaitu ayat-ayat berikut:

"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan ke dalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan Maryam yang telah memelihara kehormatannya, lalu Kami tiupkan ke dalam rahimnya ruh dari Kami dan Kami jadikan dia dan anaknya tanda yang besar bagi semesta alam. (Al Anbiyaa': 21: 91)

"Dan kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki dan, tentulah Kami meragu-ragukan atas mereka apa yang mereka ragu-ragukan atas diri mereka sendiri (Al An'aam : 6: 9)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah: 32: 5)

"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)

"turun malaikat-malaikat dan ruh dengan izin Tuhannya untuk mengatur segala urusan (Al Qadr: 97: 4)

"Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)

"Sesungguhnya Kami telah menghiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang, dan Kami jadikan bintang-bintang itu alat-alat pelempar syaitan, dan Kami sediakan bagi mereka siksa neraka yang menyala-nyala. (Al Mulk : 67: 5)

"Dan tidaklah Kami ciptakan langit dan bumi dan segala yang ada di antara keduanya dengan bermain-main (Al Anbiyaa' : 21: 16)

"Maka Dia menjadikannya tujuh langit dalam dua masa. Dia mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya. Dan Kami hiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang yang cemerlang dan Kami memeliharanya dengan sebaik-baiknya. Demikianlah ketentuan Yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui. (Fushshilat : 41: 12)

"maka ia mengadakan tabir dari mereka; lalu Kami mengutus roh Kami kepadanya, maka ia menjelma di hadapannya manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)

"Dialah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa: Kemudian Dia bersemayam di atas 'arsy Dia mengetahui apa yang masuk ke dalam bumi dan apa yang keluar daripadanya dan apa yang turun dari langit dan apa yang naik kepada-Nya. Dan Dia bersama kamu di mana saja kamu berada. Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan. (Al Hadiid : 57: 4)

"Allah menciptakan langit dan bumi dengan hak. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi orang-orang mukmin (Al 'Ankabuut : 29: 44)

"Orang-orang yang terdahulu lagi yang pertama-tama dari golongan muhajirin dan anshar dan orang-orang yang mengikuti mereka dengan baik, Allah ridha kepada mereka dan merekapun ridha kepada Allah dan Allah menyediakan bagi mereka surga-surga yang mengalir sungai-sungai di dalamnya selama-lamanya. Mereka kekal di dalamnya. Itulah kemenangan yang besar. (At Taubah : 9: 100)

"Allah mengancam orang-orang munafik laki-laki dan perempuan dan orang-orang kafir dengan neraka Jahannam, mereka kekal di dalamnya. Cukuplah neraka itu bagi mereka, dan Allah mela'nati mereka, dan bagi mereka azab yang kekal. (At Taubah : 9: 68)

"Lalu keduanya digelincirkan oleh syaitan dari surga itu dan dikeluarkan dari keadaan semula dan Kami berfirman: "Turunlah kamu! sebagian kamu menjadi musuh bagi yang lain, dan bagi kamu ada tempat kediaman di bumi, dan kesenangan hidup sampai waktu yang ditentukan." (Al Baqarah : 2: 36)

"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang mengapa Allah mengatakan roh Allah yang ada di surga dan di neraka, mereka adalah kekal, padahal sebenarnya tidak kekal, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis Allah mengatakan roh Allah yang ada di surga dan di neraka, mereka adalah kekal, berdasarkan perhitungan waktu manusia yang hidup di dunia, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon. 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

ATAS DASAR APA SEBENARNYA, ALLAH MENGATAKAN ROH ALLAH YANG HIDUP DI SURGA DAN DI NERAKA ADALAH KEKAL , PADAHAL SEBENARNYA TIDAK KEKAL

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...Allah menyediakan bagi mereka surga-surga yang mengalir sungai-sungai di dalamnya selama-lamanya. Mereka kekal di dalamnya...(At Taubah : 9: 100)"Allah mengancam...orang-orang kafir dengan neraka Jahannam, mereka kekal di dalamnya...(At Taubah : 9: 68)*

Ternyata, Allah telah mendeklarkan bahwa roh Allah yang ada di surga dan di neraka adalah *"...kekal...(At Taubah : 9: 100)*

Sekarang timbul pertanyaan,

Apakah kekal menurut perhitungan waktu Allah atau menurut perhitungan waktu manusia ?

Nah, kalau menurut perhitungan Allah, karena *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* dibentuk dari atom hidrogen, atom karbon,atom nitrogen dan atom oksigen, maka *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* adalah tidak kekal.

Sedangkan menurut perhitungan manusia *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang dibentuk dari atom hidrogen, atom karbon,atom nitrogen dan atom oksigen akan mencapai usia **10 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 tahun**

Jadi, sebenarnya, *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang hidup di surga dan di neraka adalah tidak kekal

Tetapi, mengapa menurut Allah *"...mereka kekal di dalamnya...(At Taubah : 9: 68) ?*

Nah, jawabannya adalah tersimpan didalam rahasia dibalik ayat: *"...bagi kamu ada tempat kediaman di bumi, dan kesenangan hidup sampai waktu yang ditentukan (Al Baqarah : 2: 36)*

Rupanya, waktu manusia hidup di dunia *"...sampai waktu yang ditentukan (Al Baqarah : 2: 36)* artinya, sampai manusia meninggal dunia.

"...waktu yang ditentukan (Al Baqarah : 2: 36) di bumi, dibandingkan dengan usia *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang dibentuk dari atom hidrogen, atom karbon,atom nitrogen dan atom oksigen, di surga dan di neraka, mencapai usia **10 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 tahun**, adalah tidak ada artinya

Jadi, *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang hidup di surga dan di neraka adalah kekal dibandingkan dengan hidup manusia di dunia.

Jadi, sebenarnya, *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang hidup di surga dan di neraka adalah tidak kekal. Sedangkan nyang dimaksud oleh Allah *"...mereka kekal di dalamnya...(At Taubah : 9: 68)* adalah *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang hidup di surga dan di neraka adalah kekal dibandingkan dengan hidup manusia di dunia.

KESIMPULAN

Dari apa yang dijelaskan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...Allah menyediakan bagi mereka surga-surga yang mengalir sungai-sungai di dalamnya selama-lamanya. Mereka kekal di dalamnya...(At Taubah : 9: 100)"Allah mengancam...orang-orang*

kafir dengan neraka Jahannam, mereka kekal di dalamnya...(At Taubah : 9: 68)

Ternyata, Allah telah mendeklarkan bahwa roh Allah yang ada di surga dan di neraka adalah *"...kekal...(At Taubah : 9: 100)*

Sekarang timbul pertanyaan,

Apakah kekal menurut perhitungan waktu Allah atau menurut perhitungan waktu manusia ?

Nah, kalau menurut perhitungan Allah, karena *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* dibentuk dari atom hidrogen, atom karbon,atom nitrogen dan atom oksigen, maka *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* adalah tidak kekal.

Sedangkan menurut perhitungan manusia *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang dibentuk dari atom hidrogen, atom karbon,atom nitrogen dan atom oksigen akan mencapai usia **10 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 tahun**

Jadi, sebenarnya, *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang hidup di surga dan di neraka adalah tidak kekal

Tetapi, mengapa menurut Allah *"...mereka kekal di dalamnya...(At Taubah : 9: 68) ?*

Nah, jawabannya adalah tersimpan didalam rahasia dibalik ayat:*"...bagi kamu ada tempat kediaman di bumi, dan kesenangan hidup sampai waktu yang ditentukan (Al Baqarah : 2: 36)*

Rupanya, waktu manusia hidup di dunia *"...sampai waktu yang ditentukan (Al Baqarah : 2: 36)* artinya, sampai manusia meninggal dunia.

"...waktu yang ditentukan (Al Baqarah : 2: 36) di bumi, dibandingkan dengan usia *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang dibentuk dari atom hidrogen, atom karbon,atom nitrogen dan atom oksigen, di surga dan di neraka, mencapai usia **10 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 tahun**, adalah tidak ada artinya

Jadi, *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang hidup di surga dan di neraka adalah kekal dibandingkan dengan hidup manusia di dunia.

Jadi, sebenarnya, *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang hidup di surga dan di neraka adalah tidak kekal. Sedangkan yang dimaksud oleh Allah *"...mereka kekal di dalamnya...(At Taubah : 9: 68)* adalah *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang hidup di surga dan di neraka adalah kekal dibandingkan dengan hidup manusia di dunia.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se